BAB III

AYAT-AYAT TENTANG SIRIK DAN PENAFSIRAN

Syirik adalah menjadikan sesuatu selain Allah. Di dalam al-Qur'an terulang sebanyak 161 kali. Istilah-istilah syirik yang menunjuk kepada kekafiran muncul dalam bentuk kata kerja madhi sebanyak 18 kali; kata kerja mudhari' ada 48; Isim Fa'il ada 49 kali dan isim al-Masdar (shirk). Sedangkan kata sharik dan shuraka8 sebanyak 40 kali.[27] Akan tetapi larangan berbuat syirik (menjadi orang musyrik) dalam al Qur'an muncul 8 kali. Larangan ini erat kaitannya dengan posisi syirik sebagai perbuatan dosa yang paling besar dan tidak di ampuni oleh Tuhan. Pernyataan bahwa Ibrahim bukan dari golongan orang-orang musyrik sebanyak 7 kali dan sebagai penegas bahwa Ibrahim pendiri Agama Tauhid.

Mengingatbanyaknya ayat-ayat tentang syirik yang terdapat dalam al Qur'an, maka dalam pembahasan nanti penulis hanya menyampaikan beberapa ayat saja yang berkaitan dengan makna syirik itu.

Di bawah ini adalah ayat-ayat yang berhubungan dengan persoalan-persoalan syirik, antara lain :

واذ قال لقمن لابنه وهو يعظه يبني لا تشرك

---

[28] DR. Harifuddin Cawidu, Op Cit, p.49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بالله ان الشرك لظلم عظيم (لقمن : ١٣)

Artinya : "Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya,diwaktu ia memberi pelajar an kepadanya;Hai anakku,janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya - mempersekutukan (Allah)adalah benar-benar kezaliman yang besar".29 (Luqman : 13)

Ayat diatas berisikan nasihat dan pelajarang se orang ayah kepada anaknya yang paling disayanginya dan dicintai. Pada ayat ini Allah mengkisahkan Luqman ketika memberikan wasiat kepada anaknya yang bernama Tsaran. Wasiat itu adalah memerintahkan supaya menyembah Allah semata,dan melarang berbuat syirik (menyekutukan Allah dengan yang lain-Nya). Karena sesungguhnya perbuatan syirik itu merupakan kedhazilam yang besar.

Syirik dinamakan perbuatan yang dhalim karena perbuatan syirik itu meletakkan sesuatu yang bukan pada tempatnya. Orang yang memyamakan mahluk dengan Khaliq, menyamakan berhala dengan Allah adalah orang yang menempatkan sesuatu pada bukan tempatnya yang benar.

Kedhaliman (kegelapan) dalam kaitannya dengan kemusyrikan menurut Yusuf al Qardawi ada tiga macam kezaliman,yaitu kedhaliman yang sebenarnya, kezaliman pada diri sendiri dan kezaliman pada sesuatu yang lain.[30]

---

[29]Departemen Agama RI,Op Cit,p.654.

[30]Dr.Burhan Djamaluddin.MA,Konsep Taubat,Dunia Ilmu Surabaya,1996,p.54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemusyrikan disebut kezaliman yang sebenarnya karena manusia seharusnya mengakui Allah sebagai Tuhan, sebagai penguasa alam dan sebagai pembuat hukum. Kemusyrikan disebut kezaliman pada diri sendiri karena orang musyrik menjadikan dirinya sebagai hamba bagi sesama mahluk. Kemusyrikkan disebut kezaliman pada sesuatu yang lain karena orang musyrik memberikan hak kepada sesuatu - yang sebenarnya tidak berhak.

Allah swt mengkisahkan Luqman tatkala memberi pelajaran dan nasihat kepada puteranya yang bernama Tzaran. Berkata luqman kepada puteranya yang paling di cintainya : "Hai anakku, janganlah engkau mempersekutukan sesuatu dengan Allah, karena syirik itu sesungguhnya adalah perbuatan kezaliman yang besar".[31] Kemudian Luqman menegaskan bahwasanya syirik itu adalah perbuatan yang paling buruk.[32]

Kendati demikian ngeri dan dahsyatnya hukuman untuk orang-orang yang mempersekutukan Allah, namun masih banyak terlihat dikalangan umat Islam yang menganggap enteng akibat dari perbuatan syirik, seolah-olah perbuatan syirik itu hanya masalah kecil yang tidak membahayakan sama sekali.

---

[31] H. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier, Bina Ilmu, Surabaya, p.257.

[32] Ahmad Musthafa Al Maraghi, Terjemah Tafsir Al Maraghi, Toha Putra, Semarang, Jilid XXI, P.152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempersekutukan Allah adalah suatu kelaliman yang besar, kelaliman ialah meletakkan sesuatu pada bukan pada tempatnya. Orang yang menyamakan Mahluk dengan khaliq, menyamakan berhala dengan Allah adalah orang yang menempatkan sesuatu pada bukan tempatnya yang benar.Karena pantaslah dia dinamai lalim.[34]

Jadi ayat ini merupakan wasiat yang tidak luntur dari zaman dan sampai sekarang serta ajaran yang satu ini adalah tujuan dari semua Rasul yaitu mentauhidkan Allah, jika manusia mempersekutukan Allah dengan ciptaan-Nya maka dia melakukan perbuatan zalim yang besar.

ان تدعوهم لا يسمعوا دعاءكم ولو سمعوا ما استجابوا
لكم ويوم القيامة يكفرون بشرككم
ولا ينبئك مثل خبير (الفاطر: ١٤)

Artinya : "Jika kamu menyeru mereka,mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenan kan permintaanmu.Dan dihari kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu dan tidak ada yang dapat memberi keterangan kepada mu sebagai yang diberikan oleh Yang Maha Mengetahui".35

---

[34]Prif.T.M.Hasbi Ash Shiddieqy, Tafsir An Nur,Bulan Bintang,Jakarta,Jilid VII,p.87

[35]Departemen Agama RI,Op Cit,p.689.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian secara global ayat ini mengandung maksud bahwa orang yang menyekutukan Allah, berarti ia menyembah selain Allah yang tidak memberi pertolongan dan mengabul - kan permintaanmu. Karena yang disembah itu adalah mahluk ciptaan Allah, yang tiada bandingannya di dunia ini. Dan perbuatan kamu dihari kiamat nanti akan diminta pertanggung jawaban oleh Allah.

Mereka yang kamu sembah selain Allah itu tidak mendengar seruanmu, karena mereka itu adalah benda-benda mati,dan andaikan mereka dapat mendengar, mereka sekali-kali tidak dapat memperkenankan permintaanmu. Dan kelak di hari kiamat persembahan-persembahan yang kamu anggap Tuhan itu akan berlepas diri dari pada kamu dan mengingkari kemusyrikanmu.[36]

Kata (يكفرون بشرككم) artinya mereka mengingkari kemusyrikan kalian dan peyembahan terhadap mereka.[37] Maksud nya pada hari kiamat patung-patung dan berhala-berhala itu akan berlepas diri dari kalian dan mengatakan : kamu tidak lah menyembah kepada kami, tetapi menyembah kepada hawa nafsumu dan syahwat-syahwatmu juga apa yang kuperhiaskan bagimu oleh setan-setanmu.

---

[36] H.Salim Bahreisy,H.Said Bahreisy,Op Cit,Jilid VI, p.378.

[37] Ahmad Musthafa Al Maraghi,Op Cit,Jilid XXII,p.193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akankah mereka (orang-orang Musyrik) pada hari kiamat mengingkari kemusyrikan dan peyembahan yang demikian itu. Sesungguhnya dengan kekuasaan Allah berhala-berhala itu berkata : maka orang-orang musyrik berkata kepada berhala akankah kami menyembah padamu atau menolong dari panasnya api neraka, sebab itu Allah menunjukkan kekuasaannya atas yang demikian dan orang-orang musyrik berkata lebih baik dari apa yang dibayangkan dan dilihatnya.[38]

Dan di akhirat nanti mereka binasa dan orang-orang musyrik berkata kepada Allah, apakah Allah mengampuni mereka (orang-orang musyrik) dan atau sebagian orang-orang yang beribadah saja.[39]

Surat al Faathir ayat 14 ini mengandung pengertian bahwa semua yang ada di duni ini, pada hari kiamat nanti oleh Allah akan diminta pertanggung jawaban, jika manusia itu menyembah terhadap sesuatu (berhala-berhala atau pohon) sesungguhnya berhala itu tidak dapat memiliki kemamfaatan dan penolong di dunia maupun di akhirat, mereka melepaskan diri dari padamu pula.

---

[38] Imam Abi Fadhal Sahabuddin Sayyid Muhammad Alusi, Ruhul Ma'ani, Darul Fikr, Teheran, Jilid XII, p.183.

[39] Ali Muhammad Shobuni, Safwatu At Tafsir, Darul Al-Qalam, Beirut Libanon, Jilid II, p.570.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi Allah menegaskan bahwa tiap-tiap manusia akan diminta pertanggung jawaban terhadap perbuatannya dan Allahlah nanti yang memberi keputusan. Pada akhirnya Allah menerangkan bahwa kerasulan Muhammad saw itu adalah umum, melengkapi segala manusia, walaupun kebanyakan mereka tidak mengetahui.

قل ارايتم ماتدعون من دون الله ارونى ماذا خلقوا من الارض ام لهم شرك فى السموات ائتونى بكتب من قبل هذا او اثرة من علم ان كنتم صدقين .

(الاحقاف : ٤)

Artinya : "Katakanlah : Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah;perlihatkanlah kepadaku apakah yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau adakah mereka berserikat (dengan Allah) dalam (penciptaan) langit ? bawa lah kepada-ku kitab yang sebelum (al Qur'an) ini atau peninggalan dari pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar".[40]

Allah membantah bahwa sesembahan-sesembahan itu tidak punya campur tangan dalam menciptakan salah satu bagian dari alam bawah ini, dan juga tidak mempunyai campur tangan dengan cara berserikat dalam menciptakan salah satu alam atas.[41] Dengan bantahan Allah tersebut

---

[40] Departemen Agama RI, Op Cit, p.823.

[41] Ahmad Musthafa Al Maraghi, Op Cit, jilid XXXVI, P.5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti dibantah pula hak mereka untuk disembah.

Bantahan Allah itu ditegaskan dalam ffrmannya Fi's Samawati, padahal mereka tidak punya Andil apa-apa baik dalam menciptakan langit maupun bumi,karena yang menjadi tujuan adalah membuat orang-orang musyrik tidak berkutik dengan diberi keterangan yang dapat diterima oleh mereka, dan nyata bagi siapapun.

Jangan kamu menyekutukan dalam penciptaan langit dan bumi atau apa-apa yang diciptakan-Nya. Sesungguhnya Allah yang menguasai dan tidak ada sesuatu yang bisa menandingiya (menyamai-nya) kecuali Allah itu.[42]

Menyekutukan atas kesucian Allah dalam hal pencipta an-Nya,mudah-mudahan Dia (Allah) orang pertama dalam penciptaannya juga. Sesungguhnya Allah menerangkan dengan kekuasaannya (kemuliaannya).[43]

Katakanlah Ya Muhammad kepada orang-orang musyrik "Hai kaum ku,terangkanlah kepadaku tentang hal dewa-dewamu sesudah kamu memperhatikan kejadian langit dan bumi, yang penuh hikmat dan keindahan. Apakah dewa-dewa itu telah menciptakan sesuatu di bumi? Ataukah mereka telah menciptakan suatu bagian bersama-sama dengan Allah dalam

---

[42]Imam Hafid Imaduddin, Tafsir Al Qur'an Al Adhim , Darul Hadis,Al Khahirah,Jilid IV,P.156

[43]Imam Abi Fadhal Sahabuddin Sayyid Muhammad Alusi, Op Cit,Jilid XVI,p.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan langit dan alam-alam atas ?.[44]

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kata syirik yang mempunyai arti Andil,menerangkan bahwa segala sesuatu yang ada dilangit dan di bumi ini tidak ada yang yang menciptakan dan tidak ada campur tangan siapapun dalam penciptaan langit dan bumi hanya Allahlah yang Maha terhadap segala sesuatu.

واعبدوا الله ولا تشركوا به شيئا وبالوالدين احسانا
وبذي القربى واليتمى والمسكين والجار ذي القربى والجار الجنب
والصاحب بالجنب وابن السبيل وما ملكت ايمانكم
ان الله لا يحب من كان مختالا فخورا (النساء: ٣٦)

Artinya : "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak,karib-kerabat,anak-anak yatim orang orang miskin,tetangga yang dekat, dan tetangga yang jauh,teman sejawat, Ibnu Sabil dan hamba sahayamu, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.[45]

Surat an Nisa' ayat 36 ini secara umum menyangkut hak Allah untuk disembah dan tidak dipersekutukan. Sedang

---

[44]Prof.Hasbi Ash Shiddieqy,Op Cit,Jilid XXVI,p.8.

[45]Departemen Agama RI,Op Cit,p.123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan hak sesama manusia seperti berbuat baik kepada kedua orang tua (ibu-bapak),tetangga,anak yatim,orang miskin, dan hamba sahaya.

Menurut Al Bagi ayat ini mengandung beberapa pesan yang pada kesimpulannya mengandung perintah untuk taqwa. Adapun tandanya adalah melaksanakan segala yang disuruh, menjauhi segala yang dilarang. Maka hendaklah beribadat kepada Allah itu dengan tunduk dan patuh.

Beribadahlah hanya kepada Allah satu dengan tunduk kepadanya,yakni akan keagungan-Nya,menjunjung kehormatanNy Nya,tunduk terhadap kekuasaan-Nya (kebesaran) yang tampak ataupun yang tidak tampak. Dan jangan kamu menyekutukan Allah dengan sesuatupapapun.[46] Ibada h yang sempurna adalah tunduk kepada Allah,mengakui kebesarannya baik yang tampak ataupun tidak dalam hati,dan seluruh jiwa serta tulus dalam mempercayai terhadap ke-Esaan-Nya tidak akan diterima suatu amal perbuatan kecuali dengan ikhlas.

(لا تشركوا به شيئا) artinya jangan musyrik. Jangan memandang ada sesuatu yang lain dari Allah mempunyai pula sifat-sifat ketuhanan,menolong melepaskan - dari kesulitan dan membawa kemamfaatan,lalu yang lain disembah dan dibesarkan pula.[47] Tidak ada sesuatupun

---

[46]Muhammad Abdul Muna'im Al Jamal,Al Tafsir al Farid li al Qur'an al Majid,Majma' al Buhus al Islamiyat,kairo , Jilid I,p.

[47]Prof.DR.Hamka,Tafsir Al Azhar,Pustaka Panji Mas, Jakarta,Juz V,p.62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain Allah yang memberi manfaaf atau mendatangkan mudharat.

(لا تشركوا به شيئا) artinya janganlah kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain. Banyak gambaran dari ayat diatas tapi Ma'nanya satu.Menyekutukan Allah adalah percaya terhadap selain Allah (suatu yang dibuat untuk menyekutukan Allah). Sebenarnya menyekutukan Allah adalah mengingkari sifat-sifat Allah.[48]

Mempersekutukan Allah, ada beberapa macam :

1. Syirik musyrikin Arab, yaitu menyembah berhala dengan jalan menjadikan berhala-berhala itu memberi syafa'at disisi Allah, yang mendekatkan sipenyembah kepada Allah,serta menyelesaikan keinginnannya (hajat).
2. Israk orang Nashara, yaitu menyembah Al Masih.
3. Israk yang Allah namai dengan do'a dan istisfa', yaitu bertawassul dengan selain Allah dan menjadikan mereka orang perantaraan antaranya dengan Allah.[49]

Mempersekutukan Allah telah berkembang pada zaman sekarang ini, yang menganggap sesuatu itu dapat memberi manfaat bagi dirinya.

Allah swt memerintahkan hamba-hambanya, hendaklah hanya menyembah kepada-Nya,tiada bersekutu, pencipta, pemberi rizqi, pemberi karunia kepada hambanya,pada segala

---

[48]Muhammad Rasyid Ridha,Tafsir Al Manar,Darul Ma'rifah,Beirut Libanon,Juz V,p.82.

[49]Prof.T.M.Hasbi Ash Shiddieqy,Op Cit,Jilid II,p.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu dan keadaan, maka Dialah yang patut disembah dan tidak dipersekutukan sesuatupun kepada-Nya.[50]

Syirik itu sendiri sudahlah pasti mendatangkan ke mudharatan bagi diri dan tidak ada manfaatnya sama sekali. Syirik adalah memecahkan belah tujuan jiwa. Zaman Jahiliya orang Arab menyembah berhala, tetapi setelah memeluk agama Islam, ada yang tidak disadari telah mempersekutukan yang lain pula dengan Allah.

Banyaklah macam syirik yang garis besarnya sudah dapat kita rumuskan, yaitu apabila ada sedikit saja kepercayaan kita bahwa ada sesuatu selain Allah yang mempunyai pula kekuasaan membawa mudharat dan mamfaat, memberi keuntungan dan kerugian, mendatangkan rezeqi dan kemiskinan, sehingga kita puja dia, kita sembah dia, kita hormati dia dengan cara yang tidak masuk akal, syirik itu namanya.

Allah swt sering menggandengkan perintah beribadah kepada-Nya dengan perintah berbakti kepada kedua orang tua seperti firman-Nya : "Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu".[51] Maka untuk menjadi Ummat Islam yang hidup bersemangat, teguhkanlah ibadat kepada Allah yg satu.

---

[50] H.Salim Bahreisy, H, Said Bahreisy, Op Cit, Jilid II p.395.

[51] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban tersebut, dan hak Allah untuk disembah dan tidak patut dipersekutukan dengan sesuatupun di dunia ini, karena semua di dunia ini hanya ciptaan-Nya.

Syirik adalah dapat memecah belah tujuan jiwa, Garis besarnya macam-macam syirik dapat dirumuskan, yaitu apabila ada saja sedikit saja kepercayaan kita bahwa ada sesuatu selain Allah yang mempunyai pula kekuasaan membawa mudharat dan mamfaat, memberi keuntungan dan kerugian, mendatangkan rezeqi, sehingga kita puja dia, kita sembah, kita hormati dengan cara yang tidak masuk akal, syirik itu namanya.

وإذ بوأنا لإبراهيم مكان البيت أن لا تشرك بي
شيئا وطهر بيتي للطائفين والقائمين والركع
السجود

Artinya : "Dan (ingatlah) ketika kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan), "Janganlah kamu mempersekutukan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang - orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadah dan orang-orang yang rukuk, dan sujud.52

---

[52] Departemen Agama RI, Op Cit, p.515.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah menjelaskan bahwa kebanyakan orang-orang musyrik Quraisy menghalang-halangi manusia untuk memeluk agama Allah dan memasuki Masjidi 'L-Haram. Dalam ayat-ayat ini, Allah mencela mereka atas perbuatan itu, dan menjelaskan bahwa sesungguhnya mereka tidak patut melakukan yang demikian. Sebab, bapak mereka' Ibrahim, yang mereka banggakan itulah yang telah membangun dan menjadikannya sebagai rumah bagi manusia.

Ayat ini menegaskan bahwa Ibrahimlah orang yang mula-mula membangun Baitullah. Menurut suatu riwayat, bahwa pada masa Ibrahim datang ke Mekkah dia tidak mengetahui lagi di mana letak Baitullah, maka Allah memberitahukan kepada Ibrahim tempatnya dengan bertiup nya angin kencang yang membersihkan daerah disekeliling Baitullah.[53] Maka Ibrahimpun membangun ka'bah diatas fondasinya yang lama.

Menurut suatu riwayat dari Ibnu Abbas bahwasanya ayat ini turun mengenai Abu Sufyan ibnul Harb di ketika mereka menghalangi Rasullah dan sahabat-sahabatnya memasuki al Baitul Haram pada tahun Hudaibiyah. Pada saat itu Rasul tidak suka memerangi mereka pada masa itu.[54]

---

[53] Hasbi Ash Shiddieqy, Op Cit,Jilid III,p.2590.

[54] Ibid,p.2591.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang-orang musyrik yang menghalang-halangi manusia dari jalan Allah dan dari memasuki masjidi 'L-Haram, waktu yang ketika itu kami menjadikan rumah ini sebagai tempat kembali seluruh manusia dalam beribadah.[55]

Dimaksudkan dengan mengingat waktu ialah berbagai peristiwa besar yang terjadi pada waktu itu, agar mereka ingat lalu meninggalkan kesesatan menuju jalan yang lurus dan agar tampak jelas oleh mereka betapa besar kesalahan dan dosa yang telah mereka lakukan dengan menghalang-halangi manusia dari rumah yang telah dibangun oleh Bapak mereka dan dijadikan oleh Allah sebagai kilbat manusia dalam mengerjakan shalat serta tempat thawaf ketika menunaikan ibadah haji.

Allah mencela orang-orang Quraisy yang menyembah Tuhan selain Allah yang menyekutukannya, padahal mereka berada dan bertempat tinggal di daerah sekitar masjidil Haram yang dibangun pada hari pertamanya sebagai tempat beribadah kepada Allah Yang Maha Esa.[56] Allah berfirman bahwa Dia telah memberi petunjuk keapada Ibrahim as suatu di mana ia diberi izin membangun Masjidil Haram, sevagai masjid pertama didunia.

---

[55]Ahmad Musthafa Al Maraghi, Op Cit,Jilid XVII,p.175.

[56]H.Salim Bahreisy,M.Said Bahreisy, Op Cit,Jilid V. p.361.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirmanb bahwasanya sesudah Ibrahim di perintahkan membangun Masjidil Haram, ia diperintahkan - agar berseru kepada umat manusia agar mereka melaksanakan ibadah haji dan datang ke Mekkah dengan berjalan kaki atau berkendaraan dari mana saja mereka berada di seluruh penjuru dunia.

Demikianlah, maka sesuai dengan do'a Nabi Ibrahim , tiada seorang Islam di mana pun ia berada, melainkan tertarik hatinya ingin melihat Ka'bah dan berthawaf me-ngelilinginya, sehingga berbondong-bondonglah umat manusia dari segala penjuru dunia mendatangi Makkah tiap tahun menemui panggilan Ibrahim as.

قل انما انا بشر مثلكم يوحى الي انما الهكم اله
واحد فمن كان يرجو لقاء ربه فليعمل عملا
صالحا ولا يشرك بعبادة ربه احدا.

/ الكهف ١١٠ /

Artinya : "Katakanlah : Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang si wwhyukan kepadaku:"Bahwa sesungguhnya - Tuhan itu adalah Tuhan Yang Esa". Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhanya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhanya Nya".57

---

57 Departemen Agama RI,Op Cit,p.460.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat ini menjelaskan bahwa amal akan diterima jika memenuhi dua syarat. Yaitu, hendaknya suatu amal perbuatan itu ditujukan secara ikhlas untuk mendapatkan keridhaan Allah Ta'ala, dan hendaknya bersih dari hati syirik.

Barang siapa bermaksud untuk memperoleh pahala terhadap ta'atnya, maka hendaklah ia mengerjakan ibadah nya itu semata-mata karena Allah, janganlah ia memper serikatkan Allah dengan selain-Nya, baik secara sembunyi atau terang-terangan.[58]

Seseorang yang menjalankan sesuatu dengan riya' harus mengetahui bahwa riya' dapat mengotori hati. Dan itu sebagai penghalang kehadiran taufik dari Allah, tak akan memperoleh derajat yang tinggi di sisi-Nya. Seseorang mencari nama atau pujian dikalangan orang banyak, pada hakekatnya tidak membawa manfaat.

Siapa saja yang lemah terhadap pahala dari Allah, maka hendaklah dia mengikhlaskan ibadah hanya kepadaNya semata, mengesakan rubbubiyah dan tidak mensekutukan se suatu dengan-Nya. Sebagaimana yang dilakukan orang-orang yang berbuat riya'.[59]

---

[58]Hasbi Ash Shiddieqy, Op Cit, Jilid III, p.2378.

[59]Ahmad Musthafa Al Maraghi, Op Cit, Jilid XVI, p.44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riya' adalah mencari pengaruh orang banyak, dan menghendaki sesuatu dari mereka,dengan cara menjalankan amal perbuatan yang diserukan oleh agama. Islam mengharamkan riya'.[60]

Riya' adalah syirik paling kecil, semua amal perbuatan yang ditujukan kepada manusia tidak akan di terima oleh Allah. Sebagaimana dalam hadis Nabi :

انا أغنى الشركاء عن الشرك . من عمل عملا اشرك فيه
معي غيري . تركته وشركه

Artinya : "Aku adalah sebaik-baiknya sekutu dari persekutuan.Barang siapa mengerjakan suatu amal yang disitu dia mensekutukan dengan Aku dengan selain-Ku, aku akan meninggalkannya dan mengingkarinya".[61]

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa ayat ini turun sebagai teguran kepada orang yang shalat shaum atau shadaqah yang apabila mendapat pujian ibadahnya diperbanyak dan merasa gembira atas pujian tersebut.[62]

Surat Al Kahfi syat 110 ini dapat disimpulkan bahwa orang yang mengerjakan suatu perbuatan atas dasar riya'.

---

[60]Abdul Qadir Artha, Rambu-Rambu Aqidah,Media Idaman,Cet I,p.43.

[61]Imam Muslim, Shahih Muslim,Jilid IV,p.53.

[62]K.H.Qamaruddin Shaleh,Et all, Asbab An Nuzul, CV Di Ponegoto,Bandung,Cet XII,p.316.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah menerangkan bahwa sesuatu amal itu tiada diterima terkecuali jika amal itu dikerjakan atas dasar tulus ikhlas dan sesuai dengan syari'at.

Dengan demikian untuk mendapatkan pahala dari Allah maka semua amal perbuatan kita harus ditujukan semata-mata untuk mencari ridha Allah dan tidak karena ingin dipuji orang lain maka perbuatan yang ikhlas biarpun sedikit Allah membahas perbuatan itu.

Keutamaan surat al-Kahfi ini adalah cara atau jalan bagi manusia untuk dapat bertemu dengan zat yang Halus.[63]

Ibnu Al Daris menceritakan keutamaan-keutamaan Al Qur'an dari Isma'il bin Abi Rafi' berkata : sesungguhnya Rasulullah saw menyampaikan pada saya : sabda beliau : Tidakkah kamu dikabarkan tentang surat yang keutamaannya memenuhi langit dan bumi yang disebarkan oleh 70.000 malaikat? surat al Kahfi, Barang siapa yang membacanya pada hari jum'at maka Allah mengampuninya sampai hari jum'at lain ditambah 3 hari sesudahnya, dan Allah akan menjaganya dari fitnah Djajjal. Barang siapa membaca ayat terakhir dari surat al-Kahfi pada waktu mau tidur, Allah akan menjaga dan membangunkannya pada waktu yang ia kehendaki.

---

[63] Abdur rahman bin Kamal Jalaluddin As-Suyuti, Ad-Durul Ma'sur Fi Tafsir Al Ma'sur, Darul Fikr, Teheran, jüzzV, p.457.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menceritakan Ibnu Daris dari Abi Darda'di:berkata : Barang siapa hafal akhir surat Kahfi maka pada hari kiamat dia akan memperoleh cahaya dari ubun-ubun sampai telapak kaki. Allah lebih tahu tentang suatu kejadian.[64]

Demikian salah satu keutamaan surat al-Kahfi ini, setelah mengetahuinya manusia dituntut untuk mengerjakan amal perbuatan itu semata-mata untuk mendapat ridhanya Allah dan tidak untuk mendapatkan pujian orang lain.

سنلقى فى قلوب الذين كفروا الرعب بما اشركوا بالله
مالم ينزل به سلطانا ومأوهم النار
وبئس مثوى الظلمين (العمران : ١٥١)

Artinya : "Akan kami masukkan hati orang-orang kafir rasa takut,disebabkan mereka mempersekutu kan Allah dengan sesuatu yang Allah sendsendiri tidak menurunkan keterangan - tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka;dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang dzalim".65

Orang yang akal pikirannya telah menerima bentuk khufarat dan membenarkan kebatilan,maka akan diselimuti rasa takut dari berbagai arah. Sebab dia berpegang kepada beberapa Tuhan,yang semuanya lemah dan tidak memberi

---

[64]Sayyid Qutub,Fidilalil Qur'an,Darul Fikr,Beirut , Libanon,Juz XIII,p.419.

[65]Departemen Agama RI,Op Cit,p.101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mamfaat dan menolak kemudharatan atas dirinya, Karena itu lah dalam perbuatan syirik tersebut perasaan tidak baik dan rasa takut.

Allah telah menemukan ketakutan pada diri orang kafir karena keingkarannya kepada Allah menyembah berha la dan batu, tidak ada dalil dan tidak ada contoh dalam hal ini semua itu merupakan gambaran neraka dan kejahatan yang diulang-ulang. Maka sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang dhalim dan ingkar.

Menurut sebab turunnya ayat : Sesungguhnya orang-orang musyrik telah mengadakan perjalanan pada hari Ahad menuju Mekah. Ketika sedang melewati sebagian jalan mereka menyesal dan berkata:Kita telah melakukan kejahatan, telah membunuh mereka semua kecuali mereka yang melarikan diri yang masih ada dan yang kita tinggalkan. Pulanglah kamu kepadanya maka mereka bergabung dengannya. Ketika terjadi peperangan Allah melihat ketakutan dalam hati mereka orang-orang musyrik.[66]

Meskipun kemenangan ada pada mereka (orang-orang - kafir) dan berhasil membunuh 70 orang beriman diantaranya: Hamzah bin Abdul Muthallib,tetapi tidaklah menambah berani, kian lama mereka merasa takut.[67]

---

[66]Muhammad Abd Al Mu'nim al Jamal,Op Cit,p.

[67]Prof.Hamka,Op Cit,jilid IV,p.114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhnya Allah pasti akan menerapkan sunnah - sunnahnya terhadap musuh kalian,dan dia melemparkan rasa takut kedalam hati mereka lantaran kemusyrikkan mereka kepada Allah dengan meyembah berhala dan sesembahan-sembah an lainnya yang sama sekali tidak mempunyai bukti, baik secara ratio maupun secara nash, yang mendukung mereka tentang Tuhan sembahan mereka,dan menganggapnya sebagai perantara Allah dengan mahluknya.

Kata (بما اشركوا بالله) artinya dengan sesuatu kamu menyekutukan Allah. Maksudnya sesungguhnya " " itu " " " masdariyah yang mempunyai arti dengan sebab keingkarannya.[68]

Ketahuilah bahwa ketetapan Allah ini secara logis adalah bahwa sesungguhnya do'a bisa di ijabahi ketika terpaksa atau sungguh-sungguh, sebagaimana perkataan : "Siapa yang menjalani dengan terpaksa ketika berdo'a ke padanya" dan barang siapa yang yakin bahwa sesungguhnya - Allah itu sekutu (penyekutuan) maka ia tidak akan berhasil dalam keadaan terpaksa. Sesungguhnya mereka berkata: Jika Tuhan tidak menolong saya,maka yang lain akan menolong saya,jika dalam hati yang terpaksa,tidak berhasil maka permintaanmu tidak dikabulkan dan tidak ada pertolong an,jika semua itu tidak berhasil,maka harus ada rasa takut

---

[68]Muhammad Ar Rosi Fahruddin Ibnu Alama Diyah Umar, Tafsir Fathur Rosi,Darul Fikr,Teheran,Juz VI,p.34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hatinya, maka tetapkan dala m hati bahwa sesungguhnya menyekutukan Allah dilalim atau dihilangkan.

Allah swt memperingatkan hamba-hambanya yang Mu'min agar tidak bertaat kepada orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Allah berjanji membesarkan hati para Mu'min bahwa dia (allah) akan memasukkan rasa takut dalam hati orang orang kafir.[69]

Allah akan menanamkan rasa takut kedalam hati mereka-mereka yang kufur,disebabkan mereka mempersekutukan berhala-berhala yang mereka pertuhankan dengan Allah atas dasar mentaqlid orang-orang tua mereka yang sesat.[70]

Maksud mempersekutukan Allah adalah membandingkan Allah dengan yang lain. Barangsiapa membandingkan Allah dengan sesuatu dari mahluknya, maka dia telah musyrik karena Allah itu Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya.[71]

Ayat ini memberi peringatan bahwa syirik itu suatu perbuatan yang batal dan sangat buruk bekasnya pada jiwa. Menyembah berhala meyebabkan lemahnya jiwa,dan ayat ini dihadapkan kepada orang mukmin yang mendengar ucapan para munafik yang maksudnya untuk menundukkan kaum mu'min dari kebenara.

---

[69]H.Salim Bahreisy,H.Said Bahreisy,Op Cit,Jilid II, p.220.

[70]Prof,T,M.Hasbi Ash Shiddieqy,Op Cit,Jilid I,p.687

[71]DR.Muhammad bin Abdurrahman Al Khumayyis, Syirik dan Sebabnya,Gema Insani Press,Jakarta,1996,p.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ان الله لا يغفر ان يشرك به ويغفر ما دون
ذلك لمن يشاء ومن يشرك بالله
فقد افترى اثما عظيما (النساء : ٤٨)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni perbuatan syirik, tetapi dia akan mengampuni selain dari pada itu bagi siapa yang di kehendaki. Dan Barang siapa mempersekutukannya Allah(syirik), maka sesungguhnya dia telah membuat dosa-dosa besar.[72]

Surat an Nisa' ini mengandung perihal mengenai hubungan Allah dengan manusia, jika manusia mau melepaskan dari siksaan Allah di akhirat dan tidak menginginkan masuk neraka maka manusia itu harus menjauhi suatu perbuatan - yang dinamakan syirik. Syirik merupakan dosa yang terbesar dan tidak diampuni oleh Allah.

Ayat ini memperingatkan, bahwa Allah swt tidak mengampuni dosa syirik. Sedang terhadap dosa-dosa lain Allah akan mengampuninya. Ini disebabkan, karena syirik tidaklah tumbuh dari hati yang masih ada iman sedangkan dosa-dosa lain,kemungkinan hatinya masih terdapat cahaya walaupun sedikit.[73]

---

[72]Departemen Agama RI,Op Cit,p.128.

[73]Hasan Basry,Tegakkan Tauhid Tumbangkan Syirik, - Ramadhani,Solo,p.106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut suatu riwa yat dikemukakan bahwa seorang laki-laki menghadap kepada Rasulullah saw dan berkata: "keponakan saya tidak mau meninggalkan perbuatan haram" Nabi bersabda:"Apa agamanya?".Ia menjawab : Ia suka shalat dan bertauhid kepada Allah. Bersabda Nabi:suruh lah ia meninggalkan agamnya atau belilah agamnya!. Orang tersebut melaksanakan perintah Rasul tetapi keponakan itu menolak tawarannya,dan ia kembali kepada Nabi saw dan berkata:"Saya dapati dia sangat sayang akan agamnya".74 Surat an Nisa' ini turun sebagai penjelasan bahwa Allah akan mengampuni segala dosa orang yang dikehendakinya,(kecuali syiri).

Menurut lahiriyah ayat dan latar belakang turunnya ayat, maka dapat disimpulkan bahwa dosa syirik itu benar - benar tidak mengampuni dosa syirik. Tetapi Allah akan mengampuni segala dosa orang yang dikehendaki-Nya.

"Sesungguhnya Allah tidaklah akan memberi ampun bahwa Dia diperserikatkan". Inilah pokok dari Agama yaitu mengakui adanya Tuhan, dan Tuhan itu hanya satu.Tidak ada yang lain yang berserikat atau yang bersekutu dengan Dia , baik dalam ketuhanan-Nya, atau dalam kekuasaan-Nya.[75] Jika ada orang yang menganggap bahwa ada yang lain yang turut berkuasa disamping Allah,turut berkuasa pula,sesatlah paham orang itu.

Seorang yang mengakui adanya Tuhan lain selain Allah baik dalam Zat,sifat dan perbuatannya,maka orang itu disebut melakukan perbuatan syirik. Dosa syirik tidak

---

[74]Prof.DR.H.Dahlan, Op Cit,p.135.

[75]Prof.DR.Hamka,Op Cit,Jilid V,p.97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa diampuni oleh Allah, sedangkan dosa-dosa lain bisa diampuni oleh Allah, bagi siapa yang dikehendakiNya.Karena pada umumnya, suatu dosa besar timbul ialah karena telah syirik terlebih dahulu.

"Allah tidak akan mengampuni dosa Syirik". Syirik ialah semua kufur yang mengiktikadkan bahwa yang selain Allah dapat melakukan kehendaknya kepada alam, dapat menolak kemelaratan dan mendatangkan kebajikan. Mengambil hukum haram dan hukum halal dalam soal agama,bahkan dari kitab-Nya yang diturunkan.[76]

Orang musyrik itu menganggap batu benda-benda yang beku ataupun seseorang manusia mempunyai pengaruh dalam alam dan menyembah mereka untuk mendekatkannya kepada Allah. Allah tidak mengampuni dosa syirik untuk membedakan dosa syirik dari dosa-dosa lain.

> Ada dua macam syirik kepada Allah. Pertama, syirik dalam masalah Uluhiyah,yaitu perasaan akan adanya kekuasaan lain selain kekuasaan Allah. Kedua,syirik rububiyah, yaitu mengambil sebagian hukum-hukum agama berupa penghalalan dan pengharaman dari sebagian manusia dengan meninggalkan wahyu.77

Nabi sendiri telah menafsirkan cara mereka menjadikan pendeta-pendeta mereka, menjadikan Tuhan selain Allah dengan mentaati perintah-perintah mereka dan mengikuti

---

[76]Prof.Hasbi Ash Shiddieqy,Op Cit, Juz V,p.840

[77]Ahmad Musthafa Al Maraghi, Op Cit,jilid V,p.93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum halal haram yang ditetapkan mereka. Sejak berabad-abad syirik dalam Uluhiyah dan rububiyah ini telah menjalar kedalam tubuh kaum muslimin.

Surat an Nisa' ayat 48 ini menegaskan bahwa tidak ada kejahatan yang paling besar dan dosa yang paling dahsyat melainkan syirik atau menyekutukan Allah dengan sesuatu. Sebab, syirik tidak hanya merugikan diri sendiri, melainkan merugikan orang lain dan merusak alam sekitarnya.[78]

Perbuatan syirik adalah adal perbuatan yang mendustakan Allah, dusta kepada orang-orang yang beriman, dan dusta kepada orang yang tidak beriman dan mendustakan dirinya sendiri. Maka benarlah Allah mengancamnya orang-orang musyrik, dengan firmannya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik.

Di antara ulama, ada yang mengatakan bahwa dosa syirik tidak dapat diampuni dan dosa selain syirik dapat diampuni.[79] Menurut Rasid Ridha, hikmah dari tidak diampuni dosa syirik oleh Allah adalah karena besarnya dampak negatif yang ditimbulkannya.[80] Dampak negatif yang dimaksud adalah bahwa syirik dapat mengotori jiwa

---

[78] Abdur rahman Madjrie, Meluruskan Aqidah, Titian Ilahi Press, Yoyakarta, Cet I, 1997, p.1 27.

[79] M.Rasid Ridha, Op Cit, juz V, p.148

[80] Ibid, p.149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dapat merendahkan akal pikiran, sebab yang dipuja dan disembah dalam perbuatan syirik tersebut ada yang memang mempunyai nilai yang sama dengan yang menyembah dan bahkan ada yang lebih rendah.

Adapun Hikmah dari tidak diampuni dosa syirik, bahwa agama disyari'atkan tidak lain untuk menyucikan diri dan membersihkan ruh serta meningkatkan akal. Syirik menghilang kan semua ini, karena ia merupakan akhir kemana kal jatuh. Dari situlah lahir seluruh kotoran yang merusak individu dan kelompok.

Apabila dikaitkan dengan ayat sebelumnya (47) dapat diambil suatu pengertian; terdapat isyarat kepada penamaan Ahlil Kitab dengan kaum musyrikin. Seakan - akan Allah berfirman kepada mereka, janganlah kamu terpedaya karena kamu berkitab dan bernabi, sedangkan kalian telah meruntuh-kan sendi-sendi agama dengan syirik yang tidak akan diampuni oleh Allah.

Manusia yang meng mengadakan tandingan bersama Allah menyamakan sesuatu dengan Allah, mencintai sesuatu - sama mencintai Allah adalah perbuatan syirik yang tidak tidak diampuni oleh Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قل يا اهل الكتاب تعالوا الى كلمة سواء بيننا و بينكم الا
نعبد الا الله ولا نشرك به شيئا ولا يتخذ بعضنا
ارباباً من دون الله فان تولوا فقولوا
اشهدوا بأنا مسلمون . (العمران ٦٤)

Artinya : "Katakanlah Hai Ahli Kitab, marilah kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain dari pada Allah. Jika mereka berpaling - maka katakanlah kepada mereka, "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang menyerahkan diri (kepada Allah)".[81]

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt mengajak mereka kepada perkara lain yang merupakan masalah pokok dan intinya, yang telah disepakati oleh semua para Nabi yaitu, persamaan dan keadilan antara dua belah pihak - secara seimbang, tidak berat sebelah, yaitu beribadah haya kepada Allah, tidak menyekutukan-Nya. Tatkala mereka berpaling, Allah swt memerintahkan Nabi agar mengatakan kepada mereka, "Saksikanlah oleh kamu, bahwa kami adalah orang-orang Muslim".

Kita tidak akan tunduk kecuali hanya kepada Tuhan yang mempunyai kekuasaan dan mutlak dalam menentukan syari'at dan yang mempunyai wewenang menghalalkan dan

---

[81] Departemen Agama RI, Opcit, p.86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengharamkan. Kita, hendaknya tidak menyekutukan Allah dengan apapun, dan sebagian dari kita tidak mengambil sebagian lainnya sebagai tuhan - tuhan selain Allah.[82]

Firman Allah ini mengenai umumnya ahli Kitab dari orang Yahudi atau Nasrani dan orang-orang sekepercayaan - dengan mereka. Sedang yang dimaksud dengan suatu kalimat itu ialah bahwa tidak menyembah selain kepada Allah dan tidak menyekutukan kepada-Nya sesuatu pun, berupa arca, berhala, patung, salib atau api.[83] Tetapi tujuannya satu yaitu mengkhususkan semua ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Adapun yang dimaksud dengan sebagian menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan menurut Ibnu Juraj ialah: "Bahwa dari sebagian dari kita bertaat kepada sebagian yang lain dalam bermaksiat", sedang menurut Ikrimah ialah, bahwa sebagian kita bersujud kepada sebagian yang lain.

Surat Ali Imran ini mengandung tauhid dalam ketuhanan, seperti yang tersurat dalam firman-Nya (Alla - Na' budu Illallah), serta tauhid dalam ketuhanan, yang tersurat dalam firman-Nya (wa la yattakizu ba'duna ba'dan arbaban mindunillah).

---

[82] Ahmat Musthafa Al Maraghi, Op Cit,p.308

[83] H.Salim Bahreisy,H.Said Bahreisy,Op Cit,p.95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Obyek ini telah disepakati dalam semua agama. Nabi Ibrahim telah membawa ajaran tauhid. Nabi Musa datang juga dengan tauhid. Dalam taurat telah disebutkan dengan firman Allah, sesungguhnya Allah adalah Tuhanmu, janganlah kamu mempunyai Tuhan lain di hadapan-ku. Janganlah kamu membuat patung pahatan untukmu,dan juga gambar apa pun, berupa apa pun yang ada dilangit atas, dan dibumi bawah,serta berupa apapun yang ada dalam air di bawah tanah. Janganlah kamu bersujud kepada mereka dan janganlah kamu menyembahnya.

Mak jika mereka berpaling artinya tidak mau menerima ajakan kembali kepada pokok kata itu, dan masih tetap pada pendirian yang demikian, mempersekutukan Tuhan,meng - anggap Al masih Anak Allah. Atau Yahudi yang lebih memeti ngkan Talmud yaitu kitab kedua sesudah Taurat, yang di susun dari sabda-sabda pendeta mereka, sehingga Taurat sendiri jadi ketinggalan.[84] Maka jika berpaling tegas nya membuang muka seketika diajak kembali ke pangkalan yang asal itu.

Orang-orang Yahudi dahulu adalah orang-orang ahli tauhid. Tetapi, sumber perpecahan adalah karena mereka mengikuti kepala-kepala agama dalam hal hukum yang telah mereka tetapkan. Kemudian,mereka menjadikannya sederajat dengan hukum-hukum yang diturunkan dari sisi Allah.

---

[84]Prof.H.Hamka,Op Cit,Juz III,198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id